

PKM Mendorong Literasi Bahasa Inggris Anak Bangsa dalam Gambar & Teks

Juan Imanuel E.P^{a,1}, Candra Adi Purwanto^{b,2}, Fatih Abdullah Al'Bayyin^{c,3}

^{abc}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹juan.imaanuel26@gmail.com; ²candraadipurwanto7890.xyz@gmail.com; ³fatihgtg10@gmail.com;

*juan.imaanuel26@gmail.com

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi bahasa Inggris di kalangan anak-anak di TPQ Nurul Qolbu. Literasi bahasa Inggris yang baik sangat penting dalam era globalisasi ini, dimana kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing secara global. Sehingga kami memiliki keinginan untuk mengembangkan nilai sosial dan meningkatkan literasi anak-anak di TPQ Nurul Qolbu. Masalah yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi bahasa Inggris di kalangan anak-anak. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak melalui pendekatan gambar dan teks. Metode pengabdian yang digunakan meliputi persiapan materi edukasi, pembuatan rundown acara, dan pelaksanaan kegiatan edukasi serta acara buka bersama. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman anak-anak terhadap bahasa Inggris. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa metode edukasi berbasis gambar dan teks efektif dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris anak-anak. Saran yang diberikan adalah perlunya pelatihan lanjutan dan pengembangan program serupa di masa mendatang menjadikan generasi yang lebih unggul.

Kata kunci: pengabdian masyarakat; literasi bahasa Inggris; pendidikan anak; metode edukasi;

Abstract (English)

The low level of English literacy among children at TPQ Nurul Qolbu. Good English literacy is very important in this era of globalization, where the ability to speak English is one of the skills needed to compete globally. So we have a desire to develop social values and improve the literacy of children at TPQ Nurul Qolbu. The problem faced by partners is the low level of English literacy among children. The purpose of this service is to improve children's English skills through a picture and text approach. The service method used includes preparation of educational materials, making event rundowns, and implementing educational activities and breakfasting events. The results showed an increase in children's interest and understanding of English. The conclusion of this activity is that image and text-based

educational methods are effective in improving children's English literacy. The suggestion given is the need for further training and development of similar programs in the future to make a more superior generation.

Keywords: *community service; English literacy; children's education; educational methods;*

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial. Latar belakang masalah dalam kegiatan ini adalah rendahnya tingkat literasi bahasa Inggris di kalangan anak-anak di TPQ Nurul Qolbu. Literasi bahasa Inggris yang baik sangat penting dalam era globalisasi ini, dimana kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing secara global (Harmer, 2007). Masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dan teks dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap materi yang diajarkan (Wright, 2007). Sebagai contoh, hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik tanpa bantuan visual yang menarik (Retnawati, 2014). Pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif dapat meningkatkan pemahaman

dan minat belajar anak-anak secara signifikan (Aulia, 2018).

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa Inggris anak-anak di TPQ Nurul Qolbu melalui pendekatan berbasis gambar dan teks. Metode yang dipilih mencakup persiapan materi edukasi, pembuatan rundown acara, serta pelaksanaan kegiatan edukasi dan acara buka bersama. Manfaat pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap bahasa Inggris, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Solusi yang dipilih adalah mengintegrasikan media gambar dan teks dalam proses pembelajaran untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Pendekatan ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi visual dan teks dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman anak-anak (Mayer, 2009). Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak tetapi juga memberikan model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh guru-guru di TPQ Nurul Qolbu.

Dalam pelaksanaan PkM ini, mahasiswa Universitas Pamulang memainkan peran penting dalam merancang dan

melaksanakan program edukasi. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak TPQ Nurul Qolbu tetapi juga menanamkan nilai-nilai sosial dan pengalaman praktis bagi para mahasiswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan literasi bahasa Inggris di kalangan anak-anak.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Nurul Qolbu, yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan. Kegiatan berlangsung pada tanggal 31 Maret 2024, tepat pada petang hari menjelang waktu berbuka puasa. Target pengabdian adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan di TPQ Nurul Qolbu, yang berjumlah sekitar 30 orang.

Metode pengabdian yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan interaktif berbasis gambar dan teks. Prosedur pelaksanaan dimulai dengan menghubungi pihak TPQ Nurul Qolbu untuk mendapatkan izin dan menentukan kebutuhan yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap jumlah anak yang akan diberikan edukasi untuk memastikan persiapan materi yang sesuai. Mahasiswa Universitas Pamulang menyiapkan materi edukasi yang mencakup kosa kata dasar bahasa Inggris serta gambar-gambar menarik yang relevan.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan oleh mahasiswa. Setelah itu, dilakukan sesi penyuluhan yang melibatkan interaksi aktif antara mahasiswa dan anak-anak, menggunakan media gambar dan teks untuk memperkenalkan kosa kata baru dalam bahasa Inggris. Selain itu, diadakan juga sesi pelatihan dimana anak-anak diberi kesempatan untuk mempraktekkan kosa kata yang telah dipelajari melalui permainan edukatif. Kegiatan diakhiri dengan acara buka bersama yang telah disiapkan oleh mahasiswa, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dalam suasana yang lebih santai.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini termasuk materi cetak berupa kartu gambar, lembar kerja untuk latihan, dan alat tulis. Mahasiswa juga menggunakan alat bantu visual seperti papan tulis dan proyektor untuk menampilkan gambar-gambar dan teks yang telah disiapkan. Evaluasi dilakukan secara langsung melalui observasi partisipasi anak-anak selama kegiatan dan diskusi dengan pihak TPQ untuk mendapatkan masukan mengenai efektivitas metode yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari anak-anak di TPQ Nurul Qolbu.

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman anak-anak terhadap kosa kata bahasa Inggris. Sebelum kegiatan dimulai, banyak anak yang tidak mengenal kosa kata dasar bahasa Inggris. Namun, setelah sesi penyuluhan dan pelatihan, sebagian besar anak-anak mampu mengingat dan menggunakan beberapa kosa kata baru dalam kalimat sederhana.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil observasi sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris Anak-anak

Kategori	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Mengenal Kosa Kata	40%	85%
Menggunakan Kosa Kata	30%	80%
Partisipasi Aktif	50%	90%

Keberhasilan ini dapat diatribusikan pada metode pengajaran yang interaktif dan penggunaan media visual yang menarik. Anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat kosa kata ketika disajikan dalam

bentuk gambar dan teks yang menarik.



(Gambar 1. Anak-anak sedang mengikuti sesi penyuluhan)

Referensi

Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1984). A Schema-Theoretic View of Basic Processes in Reading Comprehension. In P. D. Pearson (Ed.), *Handbook of Reading Research* (pp. 255-291). Longman.

Aulia, M. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Kreatif terhadap Pemahaman Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112-119.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Pfeiffer.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. Pfeiffer.

Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Longman.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.

Retnawati, H. (2014). Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Permasalahan. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 45-53.

Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.